

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis desain *cross-sectional* korelasi, dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dan buku KIA. Tujuan dari desain *cross-sectional* analitik ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor risiko atau paparan (variabel independen) dengan akibat atau hasilnya (variabel dependen), dengan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu (Syapitri et al., 2020). Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas pelayanan ANC di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali yaitu: dua kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III. serta berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar. Berdasarkan data Puskesmas Tanjung Sari Natar tahun 2023 populasi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan sebanyak 6 kali sejumlah 438 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi

e = toleransi error 10% (0,1)

$$n = \frac{438}{1 + 438 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{438}{1 + 438 (0,01)}$$

$$n = \frac{438}{1 + 4,38}$$

$$n = \frac{438}{5,38}$$

n = 81,4 dibulatkan menjadi 82 responden

Jadi, sampel sebanyak 82 ibu hamil yang akan menjadi responden.

b. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggabungkan purposive sampling dengan non-probability sampling, di mana sampel dipilih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh ibu hamil trimester III yang sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 6 kali di Puskesmas Tanjung Sari Natar
- 2) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi sebagai responden.

Kriteria eksklusi untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia berpartisipasi sebagai responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari catatan buku KIA dan laporan di Puskesmas Tanjung Sari Natar, Lampung Selatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan, digunakan untuk memperoleh informasi, pendapat, tanggapan, atau persepsi dari responden (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner dalam penelitian merupakan hasil modifikasi dari sistem penilaian kualitas pelayanan antenatal care (ANC) yang dikembangkan oleh Amponsah-Tabi et al. (2022). Dalam penelitian aslinya, kualitas ANC dinilai berdasarkan tiga komponen utama, yaitu: jumlah kontak ibu hamil dengan fasilitas kesehatan, waktu dimulainya ANC, dan intervensi pelayanan yang diterima selama ANC, dengan skor maksimum 40 poin.

Peneliti melakukan modifikasi terhadap indikator intervensi yang dinilai dalam sistem tersebut, disesuaikan dengan standar pelayanan minimal (SPM) dan ketersediaan layanan di, serta kebijakan pelayanan ANC di Indonesia. Beberapa indikator yang tidak relevan atau tidak diterapkan di Puskesmas dieliminasi. Setelah dilakukan modifikasi, instrumen ini kemudian diuji validitas dan diuji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach dengan hasil koefisien $> 0,6$ yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3. Proses Pengumpulan Data

a. Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Memperoleh izin untuk pra-survei lapangan sebelum memulai penelitian.
- 3) Menetapkan jumlah populasi dan sampel penelitian.
- 4) Menyiapkan kuesioner sebagai instrumen penelitian.
- 5) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Menyampaikan surat izin penelitian kepada Puskesmas Tanjung Sari Natar.
- 2) Meminta bantuan bidan di Puskesmas Tanjung Sari Natar untuk bertindak sebagai enumerator.
- 3) Mendistribusikan kuesioner kepada ibu hamil trimester III yang menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Tanjung Sari Natar, PMB setempat, kelas ibu hamil.
- 4) Peneliti bertemu dengan responden dan melaksanakan langkah-langkah berikut:
 - a) Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian.
 - b) Menyampaikan pertanyaan kesediaanWresponden untuk berpartisipasi. Jika bersedia, responden diminta menandatangani surat persetujuan (Informed Consent).
 - c) Memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu 10-15 menit untuk mengisi.
 - d) Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:
 - a) Memeriksa kelengkapan data dan jawaban yang diberikan pada kuesioner.

- b) Mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya.
- 6) Peneliti kemudian mengolah data yang telah terkumpul untuk analisis lebih lanjut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program komputer. Tahapan pengolahan data meliputi:

a. Editing

Pada tahap ini, data diperiksa untuk memastikan kelengkapan isian, mengidentifikasi kesalahan, serta memutuskan apakah perlu dilakukan pengambilan data ulang.

b. Coding

Setelah proses *editing*, data yang berupa kalimat atau teks dikonversi menjadi nilai numerik atau diberi kode sesuai hasil pengukuran untuk memberikan bobot pada setiap data yang diperoleh.

c. Data Entry atau Processing

Tahap ini melibatkan pemindahan informasi dari kuesioner ke tabel data dasar menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari tahap ini akan menjadi basis data utama sebelum dilanjutkan ke proses analisis.

d. Cleaning

Merupakan proses pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam kode, kelengkapan data, dan aspek lainnya, serta melakukan koreksi jika diperlukan (Notoatmodjo, 2018: 176).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat satu variabel dalam hasil penelitian guna menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel tersebut. Biasanya, analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 182). Dalam penelitian ini, analisis

univariat dilakukan untuk variabel Pencegahan komplikasi kehamilan, Konseling kesehatan dan gizi ibu hamil, Deteksi dini kelainan, penyakit, atau gangguan yang diderita ibu hamil dan kualitas pelayanan ANC. Analisis ini berbentuk proporsi atau presentase, pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Presentase variabel yang diteliti

f : Frekuensi kategori variabel yang diamati

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi, digunakan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Uji chi-square digunakan dalam analisis bivariat penelitian ini. Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ digunakan untuk memutuskan ada tidaknya hubungan. Hubungan yang signifikan secara statistik ditemukan jika nilai p kurang dari 0,05. Di sisi lain, ditentukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik jika nilai p lebih besar dari 0,05 (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

:

χ^2 : Chi Square

O : Nilai observasi (hasil)

E : Nilai ekspektasi (nilai harapan)

F. Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah pernyataan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk memastikan bahwa riset yang melibatkan makhluk hidup memenuhi persyaratan tertentu dan layak untuk dilaksanakan. Penelitian ini telah memperoleh *ethical clearance* dengan Nomor: 061/KEPK-TJK/III/2025. Untuk menjaga etika profesional, penting untuk mempertahankan privasi responden, yaitu menjaga kerahasiaan data dan identitas yang diperoleh dari mereka (Sutriyawan A, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menyoroti pentingnya pertimbangan etika dalam penelitian ini, yang mencakup:

1. Persetujuan partisipan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum pengumpulan data atau wawancara dengan subjek penelitian adalah memperoleh izin terlebih dahulu. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden, yang mereka tandatangani setelah membaca, memahami, dan menyetujui isi formulir untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan menjaga agar identitas dan informasi terkait responden tidak disebarkan kepada pihak lain. Data disimpan oleh peneliti di tempat yang aman dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti akan memusnahkan semua informasi. Penelitian ini memastikan kerahasiaan data pribadi dan informasi lain yang dianggap rahasia oleh responden tetap terjaga.